

## KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN SARUNG TANGAN NON STERIL

Ni Komang Sri Puspariani<sup>1</sup>, Ni Putu Kamaryati<sup>2</sup>, IGA Rai Rahayuni<sup>3</sup>,  
Made Dian Santi Kusuma<sup>4</sup>  
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali<sup>1,2,3,4</sup>  
[Kamaryati.stikesbali@gmail.com](mailto:Kamaryati.stikesbali@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan sarung tangan non steril pada tenaga kesehatan. Metode yang digunakan adalah *literature review*. Ada sepuluh artikel yang diperoleh dari database online di *pubmed*, *science direct*, serta *other sources*. Artikel diseleksi menggunakan PRISMA dan artikel appraisal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan menggunakan sarung tangan tidak sesuai dengan pedoman seperti tidak melakukan kebersihan tangan sebelum dan sesudah menggunakan sarung tangan, menggunakan sarung tangan lebih sering dari yang diperlukan, dan kegagalan melepas atau mengganti sarung tangan pada waktu yang tepat. Faktor yang mendorong tenaga kesehatan memakai sarung tangan non steril adalah perlindungan pribadi, perlindungan pasien, motivasi ingin menciptakan citra profesional dan mengikuti jejak senior. Sedangkan penyalahgunaan dan ketidakpatuhan penggunaan sarung tangan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman situasional indikasi pemakaian, usia, jenis kelamin, ketidaknyamanan akibat penggunaan APD, kekurangan ketersediaan dan akses APD, sikap tenaga kesehatan, dan tidak adanya pengawasan. Simpulan, kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan sarung tangan dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan tentang pengendalian dan pencegahan penyebaran penyakit, pelatihan dan penyegaran dalam penggunaan APD yang tepat, pengawasan dan dukungan manajemen untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas APD.

Kata kunci: Kepatuhan, Sarung Tangan Non Steril, Tenaga Kesehatan

### ABSTRACT

*This study aims to identify factors that influence compliance with the use of non-sterile gloves among health workers. The method used is a literature review. There are ten articles obtained from online databases on Pubmed, Science Direct, and other sources. Articles were selected using PRISMA and article appraisal. The results of this study show that health workers use gloves not in accordance with guidelines such as not carrying out hand hygiene before and after using gloves, using gloves more often than necessary, and failing to remove or change gloves at the right time. Factors that encourage health workers to wear non-sterile gloves are personal protection, patient protection, motivation to create a professional image and follow in the footsteps of seniors. Meanwhile, misuse and non-compliance with the use of gloves is influenced by a lack of knowledge and situational understanding of indications for use, age, gender, discomfort due to the use of PPE, lack of availability and access to PPE, attitude of*

*health workers, and lack of supervision. In conclusion, health workers' compliance in using gloves can be improved with health education about controlling and preventing the spread of disease, training and refreshers in the proper use of PPE, supervision and management support to increase the availability and accessibility of PPE.*

*Keywords: Compliance, Non-Sterile Gloves, Health Workers*

## **PENDAHULUAN**

Alat pelindung diri (APD) adalah peralatan yang digunakan tenaga medis untuk melindungi kulit, selaput lendir, jalan napas, dan pakaian menggunakan gaun, sarung tangan, masker, dan pelindung wajah atau kacamata (Broussard & Kahwaji, 2022). Penggunaan APD merupakan salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan sebagai bentuk kewaspadaan standar atau tindakan pencegahan infeksi dalam perawatan pasien di rumah sakit (Kassa et al., 2022; PERMENKES RI Nomor 30, 2022). Infeksi yang terjadi pada saat perawatan kesehatan di rumah sakit atau *Health Care Associated Infection* (HAIs) dapat menyebabkan pasien lama tinggal di rumah sakit, peningkatan risiko kecacatan jangka panjang dan kematian, dan tingginya beban ekonomi (Liu et al., 2023).

APD yang sering digunakan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan medis adalah sarung tangan (Mumtaz Rahim et al., 2020). Menurut *World Health Organisation* (WHO), ada dua jenis sarung tangan pemeriksaan yaitu steril dan non steril. Sarung tangan steril digunakan selama prosedur pembedahan sedangkan sarung tangan non steril digunakan ketika kontak dengan darah, cairan tubuh, sekresi dan kulit (Jamal et al., 2021). Sarung tangan digunakan untuk melindungi pasien dan tenaga kesehatan dari infeksi (MedlinePlus, 2022).

Masa pandemi penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) penggunaan sarung tangan direkomendasikan WHO sebagai tindakan perlindungan dalam mengatasi wabah. WHO juga menekankan penggunaan APD yang rasional (World Health Organization, 2020). Selama masa pandemi COVID-19, terjadi lonjakan permintaan APD dengan perkiraan peningkatan produksi sarung tangan global sebesar 11% (Jamal et al., 2021). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil studi yang menyatakan bahwa perawat yang merawat pasien COVID-19 melakukan enam kali pergantian sarung tangan, sedangkan perawat yang tidak langsung merawat pasien COVID-19 melakukan pergantian sarung tangan sebanyak tiga kali (Jahangiri et al., 2021). Fenomenanya tenaga kesehatan menggunakan sarung tangan tidak sesuai dengan pedoman seperti menggunakan sarung tangan lebih sering dari yang diperlukan, tidak melakukan kebersihan tangan sebelum menggunakan sarung tangan dan keyakinan bahwa sarung tangan memberikan perlindungan yang cukup (Do Rio et al., 2021).

Hasil studi lainnya juga menyatakan bahwa tenaga kesehatan melakukan penyalahgunaan sarung tangan yang digambarkan sebagai penggunaan sarung tangan yang berlebihan dan kegagalan melepas sarung tangan pada waktu yang tepat, misalnya langsung setelah aktivitas perawatan, antara prosedur dan pasien atau antara tindakan berbeda yang dilakukan pada pasien yang sama. Sarung tangan yang digunakan secara terus menerus selama aktivitas dengan pasien, berisiko terjadi penularan organisme karena sarung tangan menyentuh banyak permukaan (Lindberg & Skytt, 2020). Hasil studi yang serupa juga menyatakan bahwa tenaga kesehatan yang bertugas di PICU diamati selama 72 jam tidak terbukti menggunakan sarung tangan dan tenaga kesehatan yang menggunakan sarung tangan lebih rendah kebersihan tangannya (Putrawan et al., 2021).

Studi yang dilaksanakan di salah satu rumah sakit di Yogyakarta juga mendapatkan hasil bahwa tenaga kesehatan di rumah sakit tersebut belum memenuhi standar penggunaan sarung tangan dari segi jumlah penggunaan dan proses penggunaan (Syam et al., 2020). Penggunaan sarung tangan yang tidak tepat dapat memicu terjadinya infeksi (George et al., 2023). Sehingga perlu dilakukan *literature review* untuk menentukan strategi meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan sarung tangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan sarung tangan non steril pada tenaga kesehatan.

Penelitian ini memperluas analisis terkait kepatuhan penggunaan sarung tangan pada tenaga kesehatan dalam tinjauan sistematis. Selain itu, belum ada penelitian *literature review* terkait topik ini. Penelitian ini disajikan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan sarung tangan medis dan membantu para peneliti juga manajemen pelayanan melalui pemahaman kepatuhan dan strategi meningkatkan kepatuhan penggunaan sarung tangan berdasarkan artikel terbaru yang relevan dari 2017 hingga 2023.

## METODE PENELITIAN

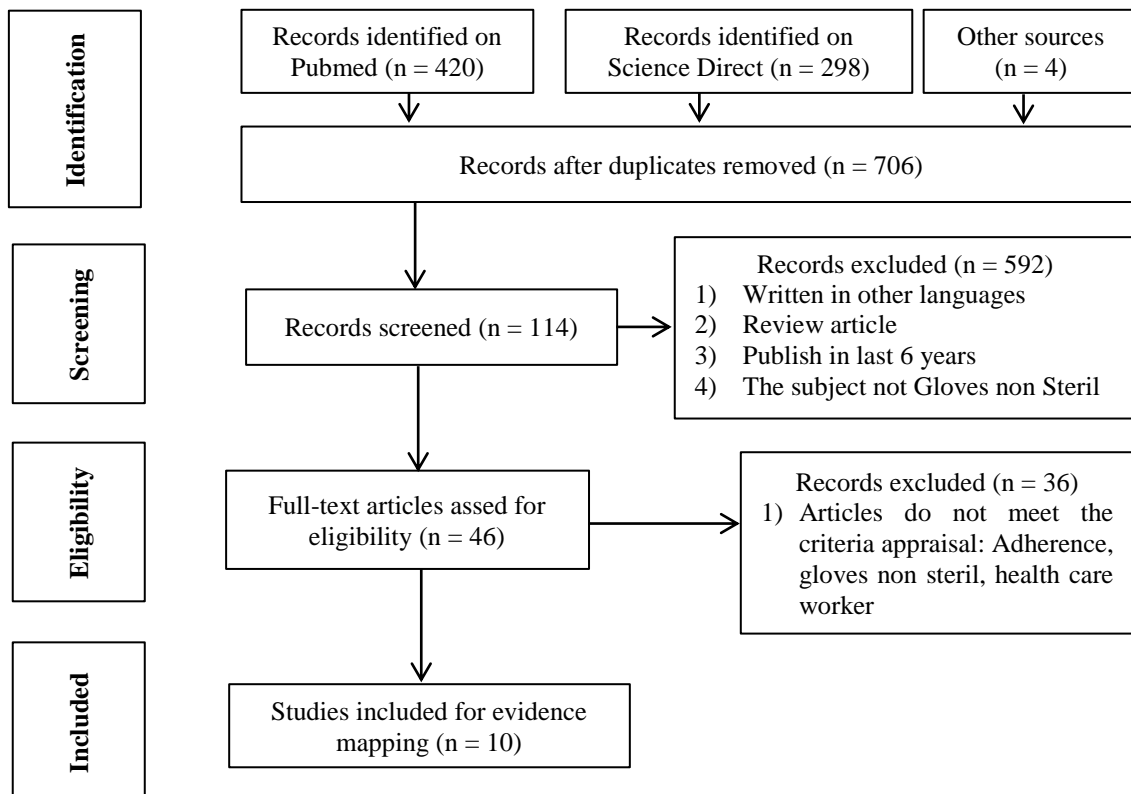
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *literature review*. Penyusunan pertanyaan artikel menggunakan metode *PICOS framework* (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes*). Unsur-unsur dari metode *PICOS* dalam studi ini adalah P: *Health Care Worker*, I: *No Intervention*, C: *no comparison*, O: *adherence or compliance of using non-sterile gloves*, S: *Observasional Study*. Protokol dalam studi ini menggunakan *The Centre for Review and Dissemination* dan *the Joanna Briggs Institute Guideline* sebagai panduan dalam asesmen kualitas dari studi yang akan dirangkum. Evaluasi dari *literature review* menggunakan *PRISMA checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan April 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literatur review* ini menggunakan dua *database* yaitu *pubmed* dan *scient direct* serta sumber lain (*other sources*).

Kriteria inklusi pencarian sumber literatur artikel ini adalah artikel yang membahas tentang pengetahuan dan penggunaan sarung tangan non steril, penggunaan sarung tangan sebagai penghalang kebersihan tangan, persepsi pasien dan tenaga kesehatan dalam penggunaan sarung tangan, dampak penyalahgunaan sarung tangan terhadap keselamatan pasien, artikel yang dipublikasi dalam bahasa inggris dan tahun penerbitan artikel yang digunakan rentang tahun 2017-2023, artikel dari hasil penelitian dengan desain penelitian quasi experimental; *randomized control trial*; *qualitative*; *cross sectional*, artikel yang tersedia dalam *full article*. Kriteria eksklusi adalah artikel dari hasil penelitian *soping review*, *literature riview*, dan *meta-analysis*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (*MeSH*)

dan terdiri dari: *Use of Gloves OR Wearing Gloves OR NonSterile Gloves OR Overuse Gloves, AND Health Care Worker*. Total artikel yang didapatkan ada 722 artikel.

Peneliti menggunakan *critical appraisal* untuk menilai artikel yang memenuhi syarat. Jika skor artikel setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah ditentukan oleh peneliti, artikel dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Sehingga skrining terakhir artikel yang digunakan dalam *literature review* ini terdapat 10 artikel untuk dianalisis. Hasil seleksi artikel studi ini digambarkan dalam *Diagram Flow* berikut:



Gambar 1.  
Diagram Flow PRISMA

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1.  
Matrik Analisa Data

N o	Identitas penulis	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Ashley Flores, Martha Wrigley, Peter Askew, Rachel Craig, Bernadette Egan, Linda Towey, dan Jill Shawe. (2020). Use of non-sterile gloves in the ward environment: an evaluation of healthcare workers	A cross-sectional study	There were highly significant differences at the 95% probability level between staff groups, unqualified staff being significantly more likely than qualified staff to report NSG use when not indicated ( $P < 0.0001$ ). The primary motivating factor for staff to wear NSG was for personal protection; the secondary factor being the protection of patients. Staff were also motivated by a desire to create an image of professionalism. Respondents were more likely to follow the lead of seniors in their own

	perception of risk and decision making		profession.
2	Blake A. Acquarulo, Linda Sullivan, Anthony L. bukan Yahudi, John M. Boyce dan Richard A. Martinello. (2018). Mixed-methods analysis of glove use as a barrier to hand hygiene	<i>This prospective quantitative and quali Periods of observation</i>	<i>Interviews identified 4 major themes as drivers of glove use: protection and safety of staff and patients, availability of gloves, previous medical training guidance, and barriers to HH. In the 32 interviews, the word "protect" was mentioned by healthcare workers 14 times and the words "safe," "safer," and "safety" were mentioned 25 times. Additionally, the availability of gloves in terms of their close proximity to patients' rooms was noted as a facilitator for glove use. Many nursing staff stated that they were taught in their professional training that gloves should be used on a more universal basis</i>
3	Jennie Wilson, Aggie Bak dan Heather P. Loveday. (2017). Applying human factors and ergonomics to the misuse of nonsterile clinical gloves in acute care	<i>A mixed-methods study</i>	<i>A total of 194 episodes of care were observed with 178 (91.8%) involving the NSCG use; 278 procedures were performed and NSCG use was inappropriate for 59% (165 out of 278), but varied between hospital A (37 out of 88; 42%) and B (128 out of 190; 67.4%) (<math>P &lt; .001</math>). The procedures for which NSGG were most commonly worn are shown in Table 1; few involved a risk of BBF contact and in 5% of episodes HCW wore NSCG for a prolonged period without performing any procedure. The overall rate of cross-contamination associated with episodes of care where NSCG were used was 49% (87 out of 178); the rate of cross-contamination varied from 58% (40 out of 69) at hospital A to 42% (47 out of 109) at hospital B (<math>P = .065</math>) and there was no significant difference between staff groups. The moments of HH where cross-contamination occurred are shown in Table 2. In 62% of episodes (54 out of 87), cross-contamination occurred at more than 1 moment of HH because NSCG were not removed after or between procedures. Moment 1 crosscontamination occurred when NSCG were donned at a dispenser</i>
4	Hajira Hafeez. (2022). The impact of glove misuse on patient safety during the Covid-19 pandemic	<i>Study Observasional</i>	<i>Glove misuse and inadequate hand hygiene are commonplace inhealthcare settings. It is a complex issue and has been linked to multiple factors, including: a) A lack of time between procedures; b) A lack of knowledge, leading to a false sense of security; c) Internal drivers such as emotion and socialisation. This may put patients at increased risk of acquiring infections, and the fear caused by the Covid-19 pandemic is increasing the use of gloves, exacerbating the issue.</i>
5	Cennet Ciris Yildiz, Hulya Ulasli Kaban, dan F Sule Tanriverdi. (2020). COVID-19 pandemic and personal protective equipment: Evaluation	<i>Descriptive study</i>	<i>Participant responses to questions relating to personal use personal protective equipment against the risk of corona virus disease (COVID-19). Most of the participants (99.3%) prefer it use of gloves to protect yourself from the risk of the corona virus disease. Meanwhile, the use of disposable gloves is not sterile preferred type of protective gloves by 41%.</i>

	of equipment comfort and user attitude			<i>The attitude of the participants regarding the use of personal protective equipment against the risk of the corona virus disease (Covid-19) The total scores of the protection, comfort and difficulty, and accessibility subscales were <math>27.19 \pm 7.78</math>, <math>23.15 \pm 7.65</math>, and <math>13.45 \pm 4.46</math>, respectively. 509 participants reported that gloves should be changed between patients and 449 of them washed their hands after removing gloves</i>
6	Arun Suresh Dodamani, Harish Chaitram Jadhav, Mahesh Ravindra Khairnar, dan Rahul Gaybaro Naik. (2020). Dental professionals' knowledge and behavior towards utilization of gloves: a cross-sectional survey	Cross Sectional Research		<i>Dental faculty members had a better knowledge regarding use of gloves as compared to dental PG students and interns. Most of the study participants preferred certain types of gloves for the purpose of better protection followed by comfort. Most of the participants believed that gloves provide full protection as long as there is no visible tear (interns 70.1%; PG students 50%; faculty members 60.3%). Most of the interns (42.9%) and PG students (41.4%) did not know about the fact that petroleum based products affect the integrity of the gloves. 2.6% interns, 29.3% PG students and 20.6% faculty members reported that they would not change gloves during an uninterrupted three-hour long procedure</i>
7	Rehab H El-Sokkary, Walaa S Khater, Amani El-Kholy, Sally Mohy Eldin, Doaa M Gad, Shereen Bahgat, Essam E M Negm, Jehan A El Kholy, Sherif Mowafy, Eman Mahmoud, dan Eman M Mortada. (2021). Compliance of healthcare workers to the proper use of personal protective equipment during the first wave of COVID-19 pandemic	A cross-sectional study		<i>ResultsA total of 404 HCWs (out of 454 respondents to the question-naire) were eligible for inclusion in the study. Their age range was <math>36.6 \pm 8.4</math> years. They were 176 (43.6%) males and 228 (56.4%) females. Non-Compliant HCWs counted for 53.2% of participants (Fig. 1). The data show that 66.1% and 55.7% of the study participants complied to the proper use of medical/surgical masks and disposable gloves respectively. While only 29.5% of participants were compliant to the proper use of googles and face-shields. Most of the responding HCWs (82.4%) complained of short-age in PPE supply. Shortage in respirators came in the first place (91.3%), followed by disposable gowns (52.6%) and surgical masks (51.1%) (Fig. 2). Also, most of the participants (88.1%) practiced the extended use of PPE, particularly N95 respirators (91%)</i>
8	M. Jahangiri, M. Malakoutikhah, A. Choobineh, dan A. Zare. (2021). Nurses' uncertainty about medical gloves safety during the COVID-19 pandemic	Studi cross-sectional		<i>The results revealed no significant difference between the two groups regarding age, work experience, and level of education, the participants' self-report of anxiety about the infection. the participants said that gloves protected them well, and most participants (53.3%) did not know if gloves protected them well in the tasks with a high risk of infection. Additionally, 150 nurses (40%) believed that the gloves did not have a good tear resistance. However, 54.7% of the participants felt less afraid of dangers and 62.7% of them could focus well on their duties while wearing gloves. The special items of the questionnaire and descriptive results among the participants have been presented in</i>
9	Davie Madziatera,	Observational		<i>Most of the bad practices which led to poor</i>

	Kondwani Stanlas Msofi, Thokozani V Phiri, Samuel Devaughn Mkandawire, dan Amy Comber. (2020). Availability, Accessibility and Proper Use of Personal Protective Equipment in Wards at Queen Elizabeth Central Hospital (QECH) Blantyre, Malawi: An Observational Study	<i>study with a cross-section design</i>	<i>adherence were: not wearing PPEs during clinical procedure while they were needed, not performing hand hygiene before putting on and after removing of PPEs, reusing single-use PPE, using PPEs beyond their appropriate time of use, wearing facemasks around the neck, poor putting on technique of sterile gloves, assisting other patients while wearing same gloves, touching instruments, surfaces and doorknobs with contaminated gloves, wearing PPEs too early before a clinical procedure and wearing inappropriate footwear which was neither well covering nor fluid resistant.</i>
10	Marta Małgorzata Anna, Zdzisław Małgorzata Jadwiga Wojkowska-Mach. (2018). Practice of hand hygiene and use of protective gloves: Differences in the perception between patients and medical staff	<i>Study a survey using an original questionnaire</i>	<i>Patients with vocational education emphasized the importance of using gloves significantly (<math>P &lt; .01</math>) more; the oldest patients highly appreciated the use of gloves. Among HCWs, variables such as seniority and place of work were not significantly related to the assessment of HH and use of gloves. However, we found significant differences among the type of HCWs: HCWs with lower seniority and students attached greater importance to the use of gloves. We obtained the highest mean values for responses for HH and the use of protective gloves: patients considered the use of gloves as important as HH</i>

Berdasarkan hasil penelusuran literatur didapatkan sebanyak 10 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Artikel yang terpilih tersebut lalu dikelompokkan berdasarkan cakupan bahasannya sehingga ditemukan beberapa artikel fokus pada sarung tangan non steril pada tenaga kesehatan. Dari 10 artikel yang dilakukan *literature review* ada 2 yang menggunakan metode kualitatif, 5 metode kuantitatif, dan 3 menggunakan mix metode.

Responden dari 10 artikel beragam ada perawat, dokter, pasien, mahasiswa, dokter magang, bidan, asisten perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Adapun hasil dari *literature review* 10 artikel yaitu penggunaan sarung tangan yang tidak tepat dan berlebihan, adanya kecemasan dan rasa takut tertular penyakit, merasa aman selama menggunakan sarung tangan, pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan sarung tangan yang tepat, peluang 5 momen kebersihan tangan menjadi menurun karena penggunaan sarung tangan yang tidak tepat, ada hubungan antara usia; jenis kelamin; ketidaknyamanan disebabkan oleh penggunaan APD; pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dalam penggunaan sarung tangan, dan tingkat kepatuhan yang rendah dalam pemakaian APD atau dalam hal ini sarung tangan.

## PEMBAHASAN

Sarung tangan adalah salah satu APD yang sering digunakan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan medis. Sarung tangan digunakan untuk mengurangi risiko kontaminasi dengan darah atau cairan tubuh lainnya dari pasien dan mengurangi transmisi patogen ketika kontak diantara pasien (Mumtaz Rahim et al., 2020). Sarung tangan harus diganti ketika berpindah prosedur dan pasien, serta melakukan kebersihan tangan sebelum dan sesudah pemakaian sarung tangan. Penggunaan sarung tangan yang tidak tepat dapat menyebabkan pemborosan dan tidak berkontribusi dalam mengurangi

transmisi silang karena penggunaan sarung tangan yang tidak tepat indikasi, hilangnya kesempatan menjaga kebersihan tangan karena persepsi tenaga kesehatan yang menganggap bahwa sarung tangan telah melindungi sepenuhnya sehingga tidak melakukan kebersihan tangan sebelum maupun sesudah pemakaian sarung tangan, dan terjadinya penularan kuman karena waktu dan teknik pemakaian juga pelepasan sarung tangan tidak tepat (Do Rio et al., 2021; Lindberg & Skytt, 2020).

Sarung tangan pemeriksaan ada dua jenis yaitu steril dan non steril. Studi ini mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan sarung tangan non steril pada tenaga kesehatan. Faktor utama yang mendorong tenaga kesehatan memakai sarung tangan non steril adalah untuk perlindungan pribadi, dan faktor sekunder untuk perlindungan pasien. Tenaga kesehatan memakai sarung tangan juga karena motivasi ingin menciptakan citra profesionalisme dan lebih cenderung mengikuti jejak senior (Flores et al., 2020; Jamal et al., 2021).

Perawat menyadari pentingnya penggunaan sarung tangan non steril pada praktik klinis, namun kelalaian dan kurangnya waktu menyebabkan perawat tidak menggunakan sarung tangan dengan tepat sehingga perawat dan pasien terpapar berbagai infeksi (Flores et al., 2020). Penggunaan sarung tangan yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko penularan infeksi silang melalui sarung tangan yang terkontaminasi. Penerapan sarung tangan yang tepat melibatkan pelaksanaan kebersihan tangan sebelum penggunaan sarung tangan, petugas kesehatan paling sering menghilangkan kebersihan tangan sebelum penggunaan sarung tangan dan mereka tidak melakukan kebersihan tangan saat mengganti sarung tangan. Hasil studi menunjukkan bahwa petugas kesehatan memiliki pemahaman yang buruk tentang 5 momen kebersihan tangan (Flores et al., 2020; Madziatera et al., 2020). Tingkat kepatuhan kebersihan tangan tenaga kesehatan di ICU lebih tinggi dari pada di bangsal lainnya, tingkat kepatuhan kebersihan tangan lebih rendah saat memakai sarung tangan (Mumtaz Rahim et al., 2020).

Penggunaan sarung tangan non steril berkaitan dengan potensial yang signifikan untuk kontaminasi silang dan transmisi HAIs karena petugas kesehatan memakai sarung tangan terlalu dini, dilepas terlambat, dan tidak diubah pada titik kritis di penyampaian asuhan pasien. Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan dan ketidakpatuhan penggunaan sarung tangan non steril adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman situasional indikasi pemakaian, usia, jenis kelamin, ketidaknyamanan yang disebabkan oleh penggunaan APD, kekurangan ketersediaan dan akses APD, sikap tenaga kesehatan dan tidak adanya pengawasan. Kepatuhan penggunaan APD banyak dilakukan oleh perempuan. Keluhan fisik yang paling banyak dilaporkan terkait ketidaknyamanan penggunaan sarung tangan adalah kekeringan, iritasi, dan luka di tangan (Ciris Yildiz et al., 2022; El-Sokkary et al., 2021; Jahangiri et al., 2021; Madziatera et al., 2020).

Hasil studi lain juga menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa magang dan pasca sarjana memiliki pengetahuan yang buruk tentang penggunaan sarung tangan. Mereka juga menyatakan tidak akan mengganti sarung tangan selama prosedur yang berlangsung dalam tiga jam tanpa gangguan (Dodamani et al., 2020). Kepatuhan penggunaan sarung tangan dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan tentang pengendalian dan pencegahan penyebaran penyakit. Perawat di bagian corona lebih fokus terhadap penggunaan sarung tangan sebagai salah satu jenis APD. Kepatuhan penggunaan sarung tangan dapat juga ditingkatkan dengan adanya pengawasan aktif dan dukungan manajemen untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas APD. Petugas kesehatan juga perlu mendapatkan pelatihan dan penyegaran dalam penggunaan



APD yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dalam kepatuhan penggunaan APD (El-Sokkary et al., 2021; Jahangiri et al., 2021; Madziatera et al., 2020).

## SIMPULAN

Tenaga kesehatan banyak yang menggunakan sarung tangan tidak sesuai dengan pedoman. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan sarung tangan non steril adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman situasional indikasi pemakaian, usia, jenis kelamin, ketidaknyamanan akibat penggunaan APD, kekurangan ketersediaan dan akses APD, sikap tenaga kesehatan, dan tidak adanya pengawasan.

## SARAN

Meningkatkan kepatuhan penggunaan sarung tangan dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan tentang pengendalian dan pencegahan penyebaran penyakit, pelatihan dan penyegaran dalam penggunaan APD yang tepat, pengawasan aktif dan dukungan manajemen untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas APD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Broussard, I. M., & Kahwaji, C. I. (2022). Universal Precautions. *Virtual Mentor*, 7(10), 670–673. <https://doi.org/10.1001/virtualmentor.2005.7.10.ccas3-0510>
- Ciris Yildiz, C., Ulasli Kaban, H., & Tanriverdi, F. S. (2022). COVID-19 Pandemic and Personal Protective Equipment: Evaluation of Equipment Comfort and User Attitude. *Archives of Environmental & Occupational Health*, 77(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/19338244.2020.1828247>
- Do Rio, C., Roseira, C. E., Perinoti, L. C. S. da C., & de Figueiredo, R. M. (2021). The Use of Gloves by the Nursing Team in a Hospital Environment. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74(2), 1–6. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0972>
- Dodamani, A. S., Jadhav, H. C., Khairnar, M. R., & Naik, R. G. (2020). Dental Professionals' Knowledge and Behavior Towards Utilization of Gloves: A Cross-Sectional Survey. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 61(4), E636. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/JPMH2020.61.4.1291>
- El-Sokkary, R. H., Khater, W. S., El-Kholy, A., Mohy Eldin, S., Gad, D. M., Bahgat, S., Negm, E. E. M., El Kholy, J. A., Mowafy, S., Mahmoud, E., & Mortada, E. M. (2021). Compliance of Healthcare Workers to the Proper Use of Personal Protective Equipment During the First Wave of COVID-19 Pandemic. *Journal of Infection and Public Health*, 14(10), 1404. <https://doi.org/10.1016/J.JIPH.2021.07.017>
- Flores, A., Wrigley, M., Askew, P., Craig, R., Egan, B., Towey, L., & Shawe, J. (2020). Use of Non-Sterile Gloves in the Ward Environment: An Evaluation of Healthcare Workers' Perception of Risk and Decision Making. *Journal of Infection Prevention*, 21(3), 108. <https://doi.org/10.1177/1757177420907687>
- George, J., Shafqat, N., Verma, R., & Patidar, A. B. (2023). Factors Influencing Compliance With Personal Protective Equipment (PPE) Use Among Healthcare Workers. *Cureus*, 15(2). <https://doi.org/10.7759/CUREUS.35269>
- Jahangiri, M., Malakoutikhah, M., Choobineh, A., & Zare, A. (2021). Nurses' Uncertainty About Medical Gloves Safety During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Healthcare Quality Research*, 36(5), 294. <https://doi.org/10.1016/J.JHQR.2021.03.009>
- Jamal, H., Lyne, A., Ashley, P., & Duane, B. (2021). Non-Sterile Examination Gloves and Sterile Surgical Gloves: Which are More Sustainable? *Journal of Hospital*

- Infection*, 118, 87–95. <https://doi.org/10.1016/J.JHIN.2021.10.001>
- Flores, A., Wrigley, M., Askew, P., Craig, R., Egan, B., Towey, L., & Shawe, J. (2020). Use of Non-Sterile Gloves in the Ward Environment: An Evaluation of Healthcare Workers' Perception of Risk and Decision Making. *Journal of Infection Prevention*, 21(3), 108–114. <https://doi.org/10.1177/1757177420907687>
- Kassa, A., Tadesse, S. E., Walelign, F., & Kebede, N. (2022). Compliance With Standard Precaution of Infection Prevention Practice and Associated Factors Among Health Care Workers in Ethiopia: Mixed Method Study. *Health Science Reports*, 5(5). <https://doi.org/10.1002/hsr2.830>
- Lindberg, M., & Skytt, B. (2020). Continued Wearing of Gloves: A Risk Behaviour in Patient Care. *Infection Prevention in Practice*, 2(4), 100091. <https://doi.org/10.1016/J.INFPIP.2020.100091>
- Liu, X., Long, Y., Greenhalgh, C., Steeg, S., Wilkinson, J., Li, H., Verma, A., & Spencer, A. (2023). A Systematic Review and Meta-Analysis of Risk Factors Associated With Healthcare-Associated Infections Among Hospitalized Patients in Chinese General Hospitals From 2001 to 2022. *Journal of Hospital Infection*, 135, 37–49. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2023.02.013>
- Madziatera, D., Msofi, K. S., Phiri, T. V., Mkandawire, S. D., & Comber, A. (2020). Availability, Accessibility and Proper Use of Personal Protective Equipment in Wards at Queen Elizabeth Central Hospital (QECH) Blantyre, Malawi: An Observational Study. *Malawi Medical Journal*, 32(3), 124. <https://doi.org/10.4314/MMJ.V32I3.4>
- MedlinePlus. (2022). *Wearing Gloves in the Hospital*. <https://medlineplus.gov/ency/patientinstructions/000452.htm>
- Mumtaz Rahim, V., Kaur, K., Yadav, S., Srinivas, V., Devrani, S., Singh, H., & Chakravarty, A. (2020). An Observational Study to Assess Hand Hygiene Compliance Rate Among Health Care Workers at a Tertiary Care Hospital. *Medical Journal of Dr. D.Y. Patil Vidyapeeth*, 66–70. [https://doi.org/10.4103/MJDRDYPU.MJDRDYPU\\_57\\_19](https://doi.org/10.4103/MJDRDYPU.MJDRDYPU_57_19)
- Permenkes RI Nomor 30. (2022). Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah. *Advanced Drug Delivery Reviews*, 89–91. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/245550/permenkes-no-30-tahun-2022>
- Putrawan, B., Husada, D., Basuki, P. S., Etika, R., Ismoedijanto, Puspitasari, D., & Kartina, L. (2021). Hand Hygiene Compliance Behavior and Glove Use in the Pediatric Intensive Care Unit During COVID-19 Pandemic. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4), 861–866. <https://doi.org/10.37506/IJFMT.V15I4.16811>
- Syam, N. S., Sari, S. N., Kurnia, S., & Hastuti, W. (2020). Evaluation of Use of Personal Protective Equipment for Health Care Workers in Hospital X Bantul. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 101–112. <https://doi.org/10.26553/JIKM.2020.11.2.101-112>
- World Health Organization. (2020). Rational Use of Personal Protective Equipment COVID-19 - Interim Guidance. *World Health Organization*, 2019 (February), 1–7. [https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331215/WHO-2019-nCov-IPCPPE\\_use-2020.1-eng.pdf](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331215/WHO-2019-nCov-IPCPPE_use-2020.1-eng.pdf)